

## **Analisis Transformasi Manajemen Pendidikan di MTs Anwaha Pasca Digitalisasi**

**Nurul Izzati**

Sekolah Tinggi Agama Islam Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai

Email: [nurulizzati8960@gmail.com](mailto:nurulizzati8960@gmail.com)

**Syahrani**

Sekolah Tinggi Agama Islam Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai

Email: [syahrani481@gmail.com](mailto:syahrani481@gmail.com)

**Raudatul Patma**

Sekolah Tinggi Agama Islam Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai

Email: [raudatulpatma4@gmail.com](mailto:raudatulpatma4@gmail.com)

**Rahmiati Inayah**

Sekolah Tinggi Agama Islam Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai

Email: [rahmiatiinayahh@gmail.com](mailto:rahmiatiinayahh@gmail.com)

**Siti Nordiana**

Sekolah Tinggi Agama Islam Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai

Email: [snordiana66@gmail.com](mailto:snordiana66@gmail.com)

**Doi:** <https://doi.org/10.65317/an-nashr.v4i1.115>

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis transformasi manajemen pendidikan di MTs Anwaha pasca digitalisasi serta implikasinya terhadap efektivitas pengelolaan lembaga. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan, yaitu dengan mengkaji dan menganalisis berbagai informasi yang berkaitan dengan manajemen MTs Anwaha pasca digitalisasi berdasarkan sumber-sumber tertulis yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi telah mendorong perubahan signifikan dari sistem konvensional menuju manajemen berbasis teknologi yang mencakup administrasi, pembelajaran, pengelolaan data, serta strategi branding. Hal ini ditunjang oleh strategi manajerial yang adaptif, kolaboratif, dan berorientasi pada inovasi berkelanjutan dalam menghadapi perkembangan teknologi. Selain itu, penerapan blended learning dan sistem informasi terpadu, termasuk aplikasi *A-Smart*, turut meningkatkan fleksibilitas pembelajaran dan kemudahan akses informasi bagi seluruh pihak yang terlibat. Secara keseluruhan, manajemen MTs Anwaha menunjukkan karakter modern, adaptif, dan berorientasi pada peningkatan mutu di era digital.

**Kata kunci:** Transformasi Digital, Manajemen Pendidikan, Manajemen Madrasah.

### **Abstract**

*This study aims to analyze the transformation of educational management at MTs Anwaha following digitalization and its implications for the effectiveness of institutional*



*management. This research employs a qualitative method with literature study approach, involving the review and analysis of various sources related to the management of MTs Anwaha after digitalization based on relevant written materials. The finding indicate that digitalization has driven significant changes from conventional systems to technology-based management, encompassing administration, learning processes, data management, and branding strategies. This transformation is supported by managerial strategies that are adaptive, collaborative, and oriented toward continuous innovation in response to technological advancements. Futhermore, the implementation of blended learning and integrated information systems, including the A-Smart application, has enhanced learning flexibility and facilitated easir access to information for all stakeholders involved. Overall, the management of MTs Anwaha demonstrates modern, adaptive chacacteristics and a strong orientation toward quality improvement in the digital era.*

**Keywords:** *Digital transformation, Educational management, Madrasah management.*

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi digital pada era modern telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Digitalisasi menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan lembaga pendidikan. Transformasi digital dalam manajemen pendidikan memungkinkan berbagai kegiatan administrasi, pengolahan data, serta layanan pendidikan dilakukan secara lebih cepat, akurat, dan transparan. Digitalisasi layanan pendidikan juga berperan dalam meningkatkan akuntabilitas madrasah serta mendukung sistem pengelolaan pendidikan yang lebih modern dan terintegrasi.<sup>1</sup>

Dalam konteks pendidikan Islam, digitalisasi manajemen madrasah menjadi kebutuhan yang tidak dapat dihindari pada era Society 5.0. Penerapan teknologi digital dalam sistem informasi manajemen, layanan administrasi, dan pembelajaran berbasis teknologi terbukti mampu meningkatkan efisiensi administrasi, transparansi layanan akademik, serta mutu pembelajaran di madrasah. Selain itu, digitalisasi juga mendorong perubahan budaya kerja tenaga pendidik menuju sistem kerja yang lebih efektif dan inovatif.<sup>2</sup>

Seiring dengan berkembangnya teknologi digital, berbagai penelitian terbaru menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi manajemen digital dalam pendidikan memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu layanan akademik dan efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan. Integrasi teknologi seperti Learning Management System (LMS) dan dashboard digital membantu meningkatkan kualitas manajemen pendidikan, meskipun masih menghadapi tantangan seperti keterbatasan literasi digital tenaga pendidik dan infrastruktur teknologi yang belum merata.<sup>3</sup>

Penelitian lain juga menunjukkan bahwa digitalisasi dalam sistem penerimaan siswa baru serta pengelolaan data administrasi madrasah mampu meningkatkan efisiensi

---

<sup>1</sup> N. Afra dkk., "Transformasi digital dalam manajemen pendidikan untuk meningkatkan efektivitas layanan sekolah.," *Jurnal Pendidikan Dasar* 10, no. 2 (2025): 146–47.

<sup>2</sup> R. Prasetya, "Digitalisasi manajemen madrasah dalam menghadapi era Society 5.0.," *Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2025): 80–82.

<sup>3</sup> L. Ridani dan S. Sudadi, "Implementasi sistem informasi manajemen digital dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan.," *Journal of Educational Research* 12, no. 1 (2026): 36–38.

pelayanan pendidikan serta mendukung prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Namun, penerapan digitalisasi masih memerlukan pengembangan lebih lanjut, terutama dalam integrasi sistem, keamanan data, dan optimalisasi penggunaan teknologi secara menyeluruh.<sup>4</sup>

Meskipun berbagai penelitian sebelumnya telah membahas digitalisasi dalam manajemen pendidikan, sebagian besar penelitian masih berfokus pada kajian umum atau studi pustaka mengenai digitalisasi madrasah secara luas. Penelitian ini memiliki keunggulan dibanding penelitian sebelumnya, yaitu berfokus pada kajian langsung terhadap manajemen pendidikan di MTs Anwarul Hasaniyyah (Anwaha) pasca digitalisasi, sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih spesifik mengenai penerapan teknologi digital pada tingkat lembaga pendidikan tertentu. Selain itu, penelitian ini juga menekankan pada analisis perubahan manajemen sebelum dan sesudah digitalisasi serta dampaknya terhadap efektivitas pengelolaan sekolah.

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan manajemen pendidikan di MTs Anwaha setelah digitalisasi serta untuk mengidentifikasi dampak yang dihasilkan terhadap efektivitas dan efisiensi pengelolaan sekolah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan manajemen pendidikan berbasis digital serta menjadi referensi bagi lembaga pendidikan lain yang sedang atau akan menerapkan sistem digital dalam pengelolaan sekolah.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kepustakaan (*library research*) untuk mengkaji secara mendalam manajemen MTs Anwaha pasca digitalisasi. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena secara komprehensif, khususnya terkait transformasi manajemen pendidikan setelah penerapan digitalisasi.

Desain studi kepustakaan dipilih karena penelitian berfokus pada analisis berbagai sumber tertulis yang relevan, sehingga tidak memerlukan pengumpulan data langsung di lapangan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti mengkaji konsep, teori, serta hasil penelitian terdahulu terkait digitalisasi manajemen pendidikan. Hal ini sejalan dengan kajian terbaru yang menunjukkan bahwa digitalisasi telah mengubah sistem manajemen pendidikan melalui integrasi teknologi seperti LMS dan sistem informasi berbasis data.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai jurnal ilmiah yang relevan, khususnya karya-karya Syahrani serta jurnal nasional terbaru yang membahas digitalisasi pendidikan. Data yang digunakan meliputi informasi mengenai transformasi manajemen pendidikan, strategi kepemimpinan digital, digitalisasi pembelajaran, pengelolaan data, manajemen kesiswaan, serta branding lembaga pendidikan pasca digitalisasi. Penelitian-penelitian terbaru menunjukkan bahwa digitalisasi mampu meningkatkan efisiensi administrasi dan kinerja manajemen sekolah.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan, membaca, dan menelaah berbagai jurnal serta literatur ilmiah yang berkaitan dengan manajemen pendidikan berbasis digital<sup>5</sup>. Proses ini dilakukan secara sistematis agar data yang diperoleh sesuai dengan fokus penelitian, khususnya terkait inovasi digital dalam pengelolaan sekolah modern.

---

<sup>4</sup> M. Jabar, "Efektivitas digitalisasi administrasi madrasah dalam mendukung transparansi layanan pendidikan," *Sinergi: Jurnal Manajemen Pendidikan* 9, no. 1 (2026): 23–25.

<sup>5</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Remaja Rosdakarya, 2017).

Keabsahan data dalam penelitian ini dijaga melalui teknik triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan berbagai referensi yang digunakan agar diperoleh data yang konsisten dan dapat dipercaya<sup>6</sup>. Selain itu, peneliti juga melakukan seleksi sumber berdasarkan kredibilitas dan relevansinya terhadap tema digitalisasi pendidikan Islam.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Data dikelompokkan berdasarkan tema-tema tertentu seperti manajemen pendidikan, kepemimpinan digital, dan digitalisasi pembelajaran. Selanjutnya, data dideskripsikan dan diinterpretasikan secara sistematis untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai manajemen MTs Anwaha pasca digitalisasi. Hal ini didukung oleh penelitian yang menunjukkan bahwa transformasi digital dalam pendidikan mencakup aspek administrasi, pembelajaran, hingga pengelolaan lembaga secara menyeluruh.

Untuk menjaga etika penelitian, peneliti memastikan bahwa seluruh sumber dicantumkan secara jelas sesuai kaidah ilmiah. Penelitian ini juga dilakukan secara objektif dan transparan agar hasil kajian mencerminkan kondisi yang valid tanpa manipulasi data. Dengan pendekatan tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai manajemen MTs Anwaha pasca digitalisasi berdasarkan kajian literatur yang relevan dan mutakhir.

## **PEMBAHASAN**

### **Transformation Manajemen MTs Anwaha Pasca Digitalisasi**

Pasca digitalisasi, manajemen pendidikan di MTs Anwaha mengalami transformasi yang signifikan dari sistem manual menuju sistem berbasis teknologi digital. Transformasi ini mencakup digitalisasi administrasi pendidikan, digitalisasi proses pembelajaran, serta pengembangan publikasi kegiatan sekolah berbasis digital. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan pendidikan di MTs Anwaha tidak lagi sepenuhnya bergantung pada metode konvensional, melainkan telah memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja.<sup>7</sup>

Digitalisasi administrasi pendidikan memungkinkan pengelolaan data siswa, arsip dokumen, serta informasi akademik dilakukan secara lebih sistematis dan terintegrasi. Selain itu, publikasi kegiatan sekolah melalui media digital membantu meningkatkan transparansi informasi serta mempermudah komunikasi antara pihak sekolah dengan masyarakat. Transformasi ini menjadi langkah penting dalam mewujudkan manajemen pendidikan yang modern dan responsif terhadap perkembangan teknologi.

### **Strategi Manajerial Berbasis Digital di MTs Anwaha**

Keberhasilan digitalisasi di MTs Anwaha tidak terlepas dari strategi manajerial yang diterapkan oleh pimpinan lembaga. Berdasarkan hasil penelitian, strategi manajemen digital dilakukan melalui berbagai pendekatan seperti *visualizing*, yaitu perencanaan berbasis visi digital, serta *futuristic thinking* yang menekankan pentingnya berpikir jauh ke depan dalam menghadapi perkembangan teknologi.<sup>8</sup>

Selain itu, strategi foresight dan perencanaan proaktif diterapkan untuk mengantisipasi perubahan yang mungkin terjadi di masa mendatang. *Creative thinking* dan *risk taking* juga menjadi bagian penting dalam mencoba teknologi baru untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Manajemen juga melakukan process alignment untuk menyesuaikan sistem kerja dengan kebutuhan digitalisasi serta *coalition building* untuk membangun kerja sama antar tenaga pendidik dan staf administrasi.

<sup>6</sup> Lexy J dan Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Remaja Rosdakarya, 2018).

<sup>7</sup> Syahrani, "Anwaha's education digitalization mission: Transformasi digital dalam manajemen pendidikan," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2025): 47–50.

<sup>8</sup> Syahrani, "Strategi pemimpin dalam digitalisasi pendidikan Anwaha Tabalong," *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2025): 114–18.

*Continuous learning* dan *embracing change* menjadi bagian penting dalam menjaga keberlanjutan digitalisasi di MTs Anwaha. Hal ini menunjukkan bahwa strategi manajerial yang diterapkan bersifat adaptif dan inovatif dalam menghadapi tantangan era digital.

### **Digitalisasi dalam Pengelolaan Pembelajaran**

Digitalisasi pembelajaran di MTs Anwaha mengalami percepatan sejak masa pandemi COVID-19. Pada periode tersebut, sistem pembelajaran daring mulai diterapkan untuk menjaga keberlangsungan proses pendidikan. Perubahan ini berdampak pada penyesuaian manajemen kelas, di mana guru dituntut untuk menguasai teknologi pembelajaran serta mampu mengelola kelas baik secara daring maupun luring.<sup>9</sup>

Seiring perkembangannya, MTs Anwaha mengembangkan model pembelajaran yang lebih fleksibel melalui penerapan *blended learning*, yaitu kombinasi antara pembelajaran daring dan tatap muka. Model ini membantu mengurangi dampak *learning loss* yang terjadi selama masa pandemi. Selain itu, digitalisasi juga mendukung proses evaluasi pembelajaran menjadi lebih sistematis melalui penggunaan media digital dalam penilaian hasil belajar siswa. Selain dalam proses pembelajaran, digitalisasi juga diterapkan dalam aspek pengawasan lingkungan sekolah melalui pemasangan CCTV di beberapa titik strategis. Sistem ini berfungsi untuk meningkatkan keamanan, kedisiplinan, serta memudahkan monitoring aktivitas di lingkungan madrasah secara *real-time*.

### **Manajemen Data dan Sistem Informasi**

Manajemen data merupakan salah satu aspek penting dalam digitalisasi pendidikan di MTs Anwaha. Berdasarkan hasil penelitian, lembaga ini telah menerapkan sistem pengelolaan data berbasis digital, termasuk dalam pengelolaan perpustakaan. Sistem informasi perpustakaan digunakan untuk menyimpan data serta mengatur sirkulasi buku secara digital.<sup>10</sup>

Selain itu, MTs Anwaha juga telah meluncurkan aplikasi A-Smart sebagai bagian dari penguatan manajemen pesantren modern. Aplikasi ini dirancang untuk mengintegrasikan data santri, guru, dan wali santri dalam satu sistem terpadu. Dengan adanya A-Smart, wali santri dapat memantau perkembangan akademik, hafalan, serta kehadiran santri secara lebih mudah dan terstruktur. Penerapan sistem informasi ini menunjukkan bahwa MTs Anwaha mulai mengarah pada konsep *data-driven management*, yaitu pengelolaan pendidikan yang berbasis data yang akurat dan terstruktur. Dengan adanya sistem digital, proses administrasi menjadi lebih efisien, pencarian data lebih cepat, serta risiko kehilangan dokumen dapat diminimalkan.

### **Manajemen Kesiswaan dan Prestasi Pasca Digitalisasi**

Dalam manajemen kesiswaan, digitalisasi juga memberikan dampak terhadap pengelolaan prestasi siswa. Berdasarkan penelitian mengenai manajemen prestasi santri Anwaha tahun 2025, pengelolaan prestasi dilakukan melalui tahap perencanaan, monitoring, evaluasi, serta pengembangan kegiatan akademik dan non-akademik.<sup>11</sup>

Meskipun digitalisasi telah memberikan kemudahan dalam pengelolaan data siswa, masih terdapat tantangan dalam meningkatkan disiplin dan keaktifan siswa. Namun demikian, motivasi siswa menunjukkan peningkatan melalui berbagai kegiatan tambahan

---

<sup>9</sup> Syahrani, "Digitalisasi pembelajaran dan pengembangan kelas adaptif pasca pandemi COVID-19," *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2025): 69–72.

<sup>10</sup> Syahrani, "Implementasi sistem informasi perpustakaan berbasis digital di lingkungan pendidikan Anwaha," *Jurnal Sistem Informasi Pendidikan* 7, no. 2 (2025): 90–94.

<sup>11</sup> Syahrani, "Manajemen prestasi santri dalam meningkatkan mutu pendidikan di lingkungan Anwaha," *Jurnal Pendidikan dan Manajemen Madrasah* 6, no. 1 (2025): 25–29.

seperti kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan bakat dan minat siswa. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan digitalisasi tidak hanya bergantung pada teknologi, tetapi juga pada kualitas manajemen yang diterapkan dalam mengelola peserta didik.

### **Manajemen Branding dan Promosi Digital**

Manajemen branding dan promosi digital merupakan salah satu strategi penting dalam meningkatkan citra lembaga pendidikan di era digital. Lembaga pendidikan dituntut untuk mampu memanfaatkan berbagai media digital guna memperkenalkan keunggulan serta menarik minat masyarakat. Branding yang kuat dapat membantu lembaga pendidikan mempertahankan eksistensinya di tengah persaingan yang semakin ketat.

Dalam pelaksanaannya, manajemen branding di lembaga pendidikan dilakukan melalui strategi promosi secara online dan offline. Promosi online dilakukan melalui berbagai media sosial seperti website, WhatsApp, TikTok, YouTube, Facebook, dan Instagram. Media tersebut tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga sebagai media interaksi antara pihak sekolah dengan masyarakat dan calon peserta didik. Selain itu, penggunaan iklan digital juga dimanfaatkan untuk memperluas jangkauan informasi mengenai sekolah kepada masyarakat.<sup>12</sup>

Selain promosi online, promosi offline tetap dilakukan untuk menjangkau masyarakat secara langsung. Bentuk promosi offline antara lain kegiatan open house, perlombaan, bakti sosial, pemasangan reklame di tempat strategis, mengikuti expo atau pameran pendidikan, serta membuka stand promosi di berbagai kegiatan masyarakat. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memperkenalkan lembaga pendidikan secara langsung serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan (Syahrani, 2025).

Dalam mendukung branding digital, lembaga pendidikan juga menerapkan berbagai strategi tambahan, seperti pembuatan profil sekolah dalam bentuk video dan presentasi, penggunaan testimoni alumni dan tokoh masyarakat, serta optimalisasi mesin pencari atau *Search Engine Optimization* (SEO) agar informasi sekolah lebih mudah ditemukan di internet. Selain itu, program seperti *One Teacher One Blog* juga dilakukan untuk memperbanyak konten digital yang berkaitan dengan kegiatan sekolah sehingga citra lembaga semakin dikenal luas (Syahrani, 2025).

Dengan demikian, manajemen branding dan promosi digital yang dilakukan secara terencana dan berkelanjutan mampu meningkatkan citra lembaga pendidikan di masyarakat. Penggunaan strategi promosi digital dan offline secara terpadu menjadi kunci keberhasilan dalam membangun identitas lembaga pendidikan yang kuat dan terpercaya.

### **Karakteristik Manajemen MTs Anwaha Pasca Digitalisasi**

Berdasarkan berbagai hasil penelitian, manajemen MTs Anwaha pasca digitalisasi memiliki beberapa karakteristik utama. Pertama, manajemen berbasis teknologi yang mencakup administrasi, pembelajaran, serta penyebaran informasi secara digital. Kedua, kepemimpinan visioner yang berfokus pada pengembangan masa depan lembaga pendidikan. Ketiga, manajemen yang adaptif terhadap perubahan, terutama dalam menghadapi tantangan pandemi dan perkembangan teknologi digital. Keempat, sistem manajemen yang terintegrasi meliputi berbagai aspek pendidikan seperti pembelajaran, kesiswaan, sarana prasarana, serta branding lembaga. Kelima, manajemen yang berorientasi pada mutu pendidikan dengan fokus pada peningkatan kualitas pembelajaran

---

<sup>12</sup> Syahrani, "Manajemen branding lembaga pendidikan berbasis digital di Anwaha," *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2025): 56–60.

dan prestasi siswa. Karakteristik tersebut menunjukkan bahwa MTs Anwaha telah mengalami perubahan menuju sistem manajemen pendidikan yang lebih modern, fleksibel, dan berbasis teknologi digital.<sup>13</sup>

Selain itu, digitalisasi juga mendorong peningkatan efisiensi kerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam pengelolaan data serta pelaporan kegiatan akademik maupun non-akademik. Proses yang sebelumnya dilakukan secara manual kini menjadi lebih cepat, akurat, dan terdokumentasi dengan baik melalui sistem digital. Hal ini tidak hanya mengurangi risiko kesalahan administrasi, tetapi juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan lembaga. Dengan demikian, MTs Anwaha semakin mampu beradaptasi dengan tuntutan era digital dan memperkuat posisinya sebagai lembaga pendidikan yang kompetitif di tengah perkembangan teknologi yang semakin pesat.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa digitalisasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam manajemen pendidikan di MTs Anwaha. Transformasi yang terjadi mencakup seluruh aspek pengelolaan, mulai dari administrasi, proses pembelajaran, manajemen data, hingga strategi promosi yang berbasis teknologi digital. Perubahan ini menjadikan sistem manajemen lebih efektif, efisien, transparan, serta terintegrasi. Keberhasilan digitalisasi di MTs Anwaha didukung oleh strategi yang adaptif dan visioner, seperti penerapan perencanaan berbasis digital, pemikiran futuristik, serta budaya *continuous learning*. Selain itu, penerapan digitalisasi dalam pembelajaran melalui model *blended learning* mampu meningkatkan fleksibilitas dan kualitas proses pendidikan. Dalam aspek manajemen data, penggunaan sistem informasi berbasis digital mendorong terciptanya pengelolaan berbasis data, sehingga pengambilan keputusan menjadi lebih akurat dan cepat. Sementara itu, dalam manajemen kesiswaan dan branding lembaga, digitalisasi turut meningkatkan efektivitas pemantauan perkembangan siswa serta memperkuat citra lembaga di mata masyarakat. Selain itu, digitalisasi juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di MTs Anwaha. Guru dituntut untuk mampu beradaptasi dengan teknologi, menguasai berbagai platform pembelajaran digital, serta mengembangkan metode pengajaran yang lebih inovatif dan interaktif. Hal ini secara tidak langsung meningkatkan profesionalisme pendidik dalam menghadapi tantangan pendidikan di era modern. Namun demikian, implementasi digitalisasi juga tidak terlepas dari beberapa tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur, kemampuan sumber daya manusia yang belum merata, serta kebutuhan akan pelatihan berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan komitmen yang kuat dari seluruh pihak dalam menjaga keberlanjutan transformasi digital agar dapat berjalan secara optimal.

Secara keseluruhan, digitalisasi di MTs Anwaha bukan hanya sekadar perubahan sistem, tetapi merupakan proses transformasi menyeluruh yang mendorong peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Dengan pengelolaan yang tepat, digitalisasi berpotensi menjadi fondasi utama dalam mewujudkan lembaga pendidikan yang unggul, modern, dan kompetitif di masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

Afra, N., dkk. "Transformasi Digital dalam Manajemen Pendidikan untuk Meningkatkan Efektivitas Layanan Sekolah." *Jurnal Pendidikan Dasar* 10, no. 2 (2025): 145–155.

---

<sup>13</sup> Syahrani, "Anwaha's education digitalization mission: Transformasi digital dalam manajemen pendidikan," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2025): 47–50.

- Jabar, M. “Efektivitas Digitalisasi Administrasi Madrasah dalam Mendukung Transparansi Layanan Pendidikan.” *Sinergi: Jurnal Manajemen Pendidikan* 9, no. 1 (2026): 22–30.
- Moloeng, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.
- Prasetya, R. “Digitalisasi Manajemen Madrasah dalam Menghadapi Era Society 5.0.” *Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2025): 75–85.
- Ridani, L., dan S. Sudadi. “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Digital dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan.” *Journal of Educational Research* 12, no. 1 (2026): 35–45.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Syahrani. “Anwaha’s Education Digitalization Mission: Transformasi Digital dalam Manajemen Pendidikan.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2025): 47–50.
- . “Digitalisasi Pembelajaran dan Pengembangan Kelas Adaptif Pasca Pandemi COVID-19.” *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2025): 69–72.
- . “Implementasi Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Digital di Lingkungan Pendidikan Anwaha.” *Jurnal Sistem Informasi Pendidikan* 7, no. 2 (2025): 90–94.
- . “Manajemen Branding Lembaga Pendidikan Berbasis Digital di Anwaha.” *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2025): 56–60.
- . “Manajemen Prestasi Santri dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Lingkungan Anwaha.” *Jurnal Pendidikan dan Manajemen Madrasah* 6, no. 1 (2025): 25–29.
- . “Strategi Pemimpin dalam Digitalisasi Pendidikan Anwaha Tabalong.” *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2025): 114–118.